



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, penerapan *brand identity* sebagai konsistensi pada *mise en scene* video tutorial PT. Demix, dapat dilakukan oleh perancang tata artistik dan melalui tahapan kerja perancang tata artistik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sweetow (2011) mengenai perancang tata artistik bertugas memastikan rancangan ruangan cocok dengan tampilan identitas yang ingin disampaikan. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa untuk menerapkan *brand identity* diperlukan tahapan untuk melakukan riset *brand identity* yang ada pada perusahaan, sebelum akhirnya masuk ke tahapan perancang tata artistik. Kemudian diketahui pula *brand identity* itu sendiri dapat ditemukan pada website dan media sosial milik perusahaan. *Brand identity* yang dapat diterapkan penulis pada set studio yaitu berupa logo, warna, dan pola, sedangkan pada *packshot* hanya berupa warna. Hal tersebut menyesuaikan pernyataan Thomas (2014) mengenai *shot* produk yang memiliki standar *background* bersih tanpa hal yang mengganggu.

Dari penelitian ini diketahui pula penerapan *brand identity* pada kostum karakter yang merupakan maskot perusahaan lebih dapat dikatakan sebagai menjaga konsistensi daripada penerapan. Hal tersebut dikarenakan maskot sendiri merupakan *brand identity* dan maskot sudah memiliki bentuk dalam gambaran. Sehingga menggambar rancangan tidak lagi perlu dilakukan melainkan hanya

menjaga konsistensi antara kostum maskot pada gambar dengan kostum maskot pada manusia di video tutorial. Hal tersebut dilakukan dengan cara membuat atau mencari kostum yang semirip mungkin dengan gambar. Dari hasil seluruh penelitian pun dapat disimpulkan bahwa, dengan terdapatnya *brand identity* pada set dari video tutorial PT. Demix, konsistensi antar media pun tetap terjaga. Sehingga kesenjangan dan kesan berdiri sendiri tidak terjadi.

### **5.5. Saran**

Ketika membuat video tutorial atau *corporate video* lainnya, sangat penting untuk menjaga komunikasi antara *client* dengan tim produksi, karena bagaimana pun video tersebut membawa nama dari suatu perusahaan. Apa pun peran seseorang dalam pembuatan video, sangat perlu untuk setiap orangnya menjaga pesan *client* yang disampaikan melalui sutradara. Dengan ini jika menjadi perancang tata artistik yang ikut berperan dalam pembuatan visual tentu saja perlu dihindari untuk merancang visual yang tidak sesuai dengan perusahaan. Oleh karena itu, sebaiknya sebagai salah satu tim produksi, perancang tata artistik juga memiliki pengetahuan mengenai *client*. Untuk penelitian selanjutnya dengan topik sejenis penulis menyarankan untuk membaca materi mengenai *brand image* sebagai tambahan referensi.